

BAB III

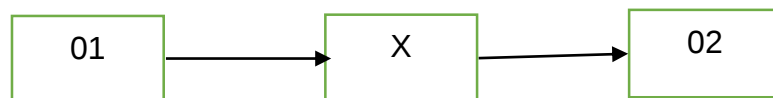
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Kavri Talun Kenas yang dilaksanakan pada bulan April – Mei 2025.

B. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan menggunakan rancangan desain one group pretest-posttest design yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan suatu kelompok kerja. Kelompok subjek diukur pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Adapun bagan rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

01 = Pengukuran pertama dengan melakukan pre-test sebelum diberikan edukasi tentang anemia pada siswi.

X = Intervensi yaitu memberikan edukasi tentang anemia pada siswi.

02 = Pengukuran kedua dengan melakukan post-test setelah diberikan edukasi tentang anemia pada siswi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X, XI dan XII yang berjumlah 124 siswi di SMP Swasta Kavri Talun Kenas, dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Remaja putri yang berusia 13-15 tahun yang telah mengalami menstruasi.

2. Bersedia menjadi responden

Sampel adalah bagian dari populasi. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin dengan metode Simple Random Sampling dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

N: jumlah populasi

n: besar sampel

d:tingkat penyimpangan, yaitu 10% (0,1)

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\n &= \frac{142}{1+142(0,1)^2} \\n &= \frac{142}{1+142(0,01)} \\n &= \frac{142}{1+1,42} \\n &= \frac{142}{2,42} \\n &= 58,67 \\n &= 58 \text{ siswi}\end{aligned}$$

Jadi besar sampel adalah sebanyak 58 siswi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling, yaitu populasi mempunyai kesempatan yang sama diseleksi menjadi sampel, pengambilan sampel dengan mengundi populasi. Apabila ada sampel yang tidak bersedia atau tidak ada ditempat ketika sedang melangsungkan penelitian maka diambil lagi dari sisa populasi secara acak. Responden adalah orang yang mampu memberi respon atau jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan kepada siswi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data berupa pengetahuan tentang anemia (kuesioner) ini akan dibantu oleh enumerator agar meminimalisir waktu penelitian. Data primer yang dikumpulkan meliputi:

a. Data Primer

1. Data identitas sampel meliputi nama siswi, umur, alamat, dan nomor telepon.
2. Data pengetahuan tentang anemia yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disusun secara terstruktur.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh berupa gambaran lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan jumlah siswi berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari pihak Tata Usaha sekolah.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas formulir dan identitas untuk mendapatkan karakteristik responden dan formulir penelitian.

E. Data Karakteristik

Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner seperti nama dan umur.

F. Data Pengetahuan

Data dikumpulkan dari kuesioner pre-test dan post-test pengetahuan yang disusun secara terstruktur mengenai anemia gizi.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data ini dengan cara melakukan survei pendahuluan ke lokasi penelitian.

A. Intervensi

1. Tahap Awal (Pre-Intervensi)

Melakukan survey pendahuluan dan menentukan sampel untuk digunakan dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan pre test pengetahuan siswi tentang anemia menggunakan kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, diberikan tahap intervensi berupa edukasi dengan menggunakan media leaflet tentang anemia. Tahapan pemberian intervensi dilakukan seperti:

a. Intervensi Pertama

- Pertemuan pertama dilakukan di satu hari dengan waktu 40 menit dan dilakukan di sekolah.
- Memberikan leaflet kepada siswi tentang pengertian anemia, gejala anemia dan faktor penyebab anemia.
- Setelah siswi selesai membaca leaflet terkait materi yang dibahas pada pertemuan pertama, peneliti menjelaskan materi tersebut.
- Kemudian memberikan waktu kepada responden jika ingin memberikan pertanyaan atau peneliti dapat mengajukan pertanyaan kepada responden untuk mengetahui apakah responden dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.
- Peneliti membuat grup whatsapp dengan responden apabila ada pertanyaan terkait materi yang dibahas dan peneliti mengingatkan kembali materi.

b. Intervensi Kedua

- Pertemuan kedua dilakukan dengan rentan waktu 3 hari dari pertemuan pertama.
- Pelaksanaan edukasi dengan siswi hanya satu hari dengan waktu 40 menit.
- Melakukan review materi pada pertemuan pertama dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui responden mengingat atau paham materi sebelumnya.
- Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pertemuan kedua, yaitu dampak anemia, pencegahan anemia.
- Untuk mengetahui apakah responden paham dengan materi yang disampaikan, peneliti memberikan waktu responden untuk bertanya atau peneliti dapat mengajukan pertanyaan.
- Responden juga dapat mengajukan pertanyaan melalui grup WA, peneliti mengingatkan kembali materi pertemuan kedua.

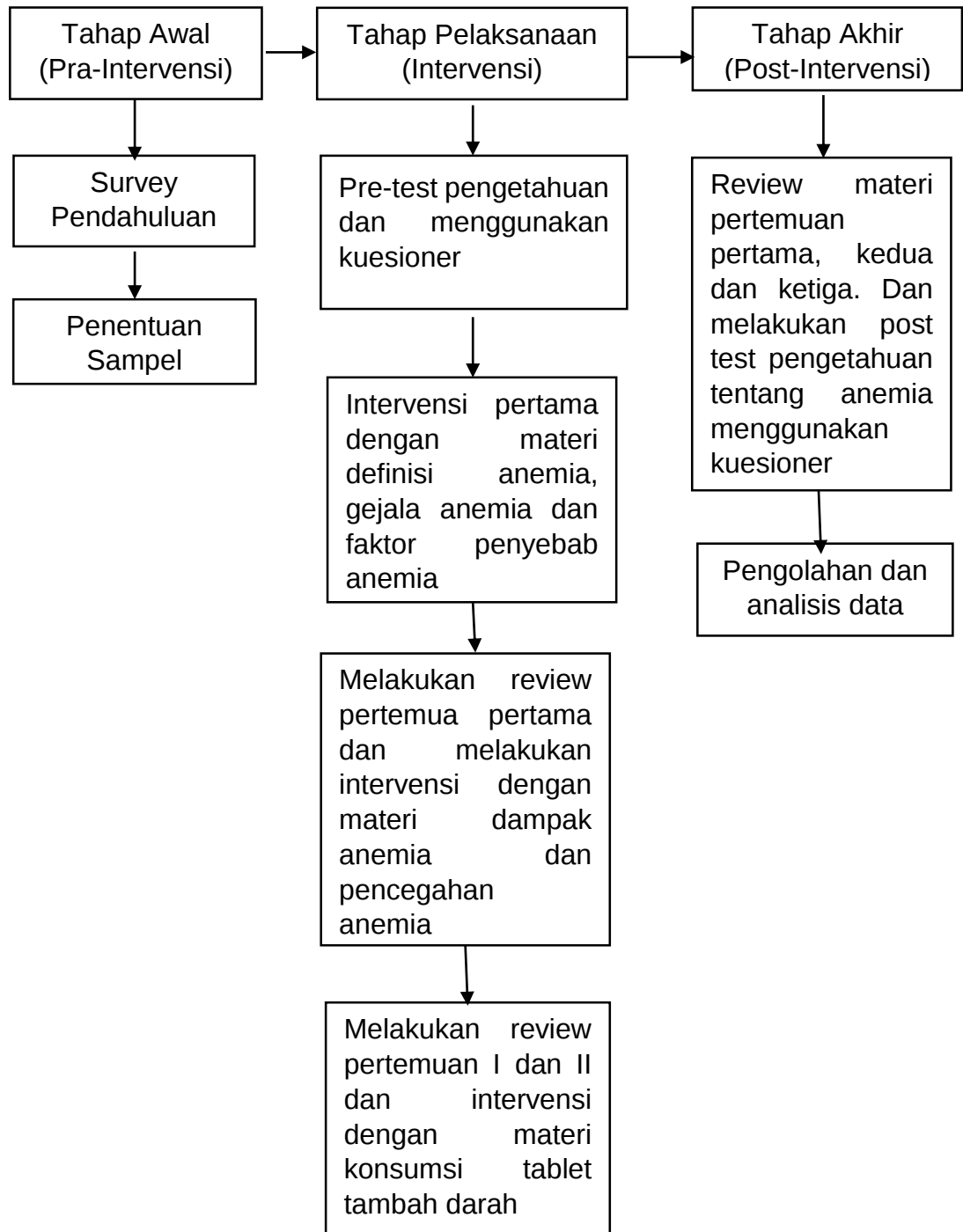
c. Intervensi Ketiga

- Pertemuan ketiga dilakukan setelah rentan waktu 1 minggu dari pertemuan kedua. Alokasi waktu 40 menit dan dilakukan di satu hari.
- Pada pertemuan ketiga tetap dilakukan review materi pertemuan pertama dan kedua dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, jika beberapa pertanyaan tidak dijawab, maka peneliti dapat menjelaskan kembali materi sebelumnya.
- Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pertemuan ketiga yaitu konsumsi tablet tambah darah.

3. Tahap Akhir (Post-Intervensi)

Pada tahap akhir, dilakukan post test pengetahuan siswi menggunakan kuesioner tentang anemia dan selanjutnya dilakukan pengolahan, analisis data dan penyusunan laporan.

Dapat dilihat di alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

B. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Seluruh data diolah secara manual melalui beberapa tahapan proses. Setelah itu, data dianalisis dengan alat bantu komputer.

- a. Data identitas sampel diperiksa dan dilengkapi
- b. Data pengetahuan tentang anemia gizi diperoleh melalui pre-test dan pos-test dan diolah berdasarkan jawaban sampel pada kuesioner.
- c. Kemudian data pengetahuan dikategorikan jadi 3, yaitu:
 1. Baik bila 76-100%
 2. Cukup bila 56-75%
 3. Kurang bila <56%
- d. Data usia dikategorikan sesuai kelompok umur.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti yaitu usia dan pengetahuan tentang anemia dengan hasil ukur anemia dan tidak anemia menggunakan tabel frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu apakah ada perbedaan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi untuk pencegahan anemia dengan media leaflet.

Analisis bivariate dilakukan dengan menguji normalitas data menggunakan uji Kolomogorov. Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan uji parametric (paired T-test Dependen). Namun jika data tidak berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji Wilcoxon.